

MAKNA MEMAAFKAN PADA ORANG JAWA

Maria Karina Wijayanti

ABSTRAK

Memaafkan tentu saja bukan sebuah perilaku yang mudah untuk dilakukan oleh sebagian individu. Hal ini dikarenakan dalam memaafkan dibutuhkan kemauan diri sendiri untuk memaafkan perilaku kurang menyenangkan yang diakukan oleh orang lain. Penelitian ini berfokus pada mengetahui lebih mandalam makna memaafkan pada orang Jawa. Penelitian ini berdasaran kaidah orang Jawa dalam berelasi yang dikemukakan oleh Magnis Suseno (1985) yaitu nilai hormat dan nilai rukun serta ditinjau pula berdasarkan falsafah hidup orang Jawa yaitu *Jembar Segarane*. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dan menggunakan tiga orang informan yang berusia dewasa madya serta berlatar belakang budaya Jawa yang tinggal di Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. Peneliti menggunakan metode analisis data IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*) untuk mengungkapkan secara terperinci bagaimanapara partisipan memaknai dunia personal dan dunia sosial mereka. Sarana pokok dalam kajian IPA adalah berupa makna yang terkandung dalam pegalaman, kejadian, dan keadaan partisipan. Setelah dilakukan wawancara yang cukup mendalam ditemukan fakta yang menarik yaitu para informan sudah bisa memaafkan perilaku buruk pelaku dengan berintrospeksi dan adanya perubahan sikap dari para pelaku kepada informan. Akan tetapi, fakta yang menarik yaitu para informan belum bisa melupakan peristiwa yang sudah pernah terjadi walaupun sudah memaafkan.

Kata kunci: orang Jawa, nilai hormat, nilai rukun memaafkan, kesulitan melupakan

THE MEANING OF FORGIVING IN JAVANESE PEOPLE

Maria Karina Wijayanti

ABSTRACT

Forgiveness is certainly not an easy behavior to do for some individuals. This is because in forgiving it requires self-will to forgive less pleasant behavior carried out by others. This research focuses on knowing more about the meaning of forgiveness in Javanese people. This research is based on the Javanese rules in relation to those proposed by Magnis Suseno (1985), namely the value of respect and value of harmony and is also reviewed based on the Javanese philosophy of life, namely Jembar Segarane. This study uses a semi-structured interview technique and uses three informants who are middle-aged and Javanese who live in Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. The researcher used the method of IPA data analysis (Interpretative Phenomenological Analysis) to reveal in detail how the participants interpreted their personal world and social world. The main means in the science study are in the form of meaning contained in the experience, events, and circumstances of the participants. After conducting in-depth interviews, interesting facts were found, namely the informants were able to forgive the bad behavior of the perpetrators by introspecting and changing attitudes from the perpetrators to the informants. However, an interesting fact is that the informants have not been able to forget the events that have already happened even though they have forgiven.

Keywords: Javanese, forgiving, value of harmony, value of respect, difficulty forgetting